

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendirian sebuah perusahaan mempunyai berbagai tujuan tertentu, secara sederhana tujuan perusahaan didapat dari berbagai cara melalui apa yang dituju, berapa lama tujuan tersebut dilaksanakan, siapa yang melakukan tujuan tersebut, dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan diperlukan penganggaran.

Menurut Mulyadi (2001), anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan mencakup jangka waktu (periode) mendatang. Dan M Munandar (1986), anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu dimasa yang akan datang.

Dalam Narumondang (2003) penyusunan anggaran sering diartikan sebagai perencanaan laba (*profit planing*). Anggaran merupakan suatu alat dimana manajer menggunakannya sebagai fungsi perencanaan, pengevaluasian, dan pengendalian perusahaan. Dengan anggaran manajer dapat melihat perkembangan yang terjadi didalam perusahaan. Maka setiap manajer akan mengevaluasi dan memperbaiki kinerjanya sehingga tujuan dari pada perusahaan dapat tercapai.

Penyusunan anggaran melibatkan beberapa pihak baik dari manajer tingkat atas sampai tingkat bawah. Pada proses penyusunan anggaran dapat bersifat dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas. Penyusunan anggaran atas ke bawah, manajer tingkat atas menetapkan anggaran bagi manajer tingkat bawah. Manajer lebih berkomitmen tinggi pada pendapatnya saja ketika proses penyusunan anggaran atas ke bawah. Sedangkan dari bawah ke atas manajer tingkat bawah ikut berpartisipasi dalam menentukan besaran anggaran. Manajer tingkat bawah memiliki komitmen tinggi pada tugas yang diberikan kepadanya.

Pada proses penyusunan anggaran manajer diuntut untuk berkomitmen tinggi atas tanggung jawab untuk pencapaian tujuan perusahaan yang ditugaskan kepadanya, baik dari manajer tingkat atas sampai manajer tingkat bawah. Komitmen manajer menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai oleh perusahaan (Mowday *et al.*, 1979 dalam Rahmanm 2003). Komitmen organisasi yang tinggi sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan (organisasi). Dengan komitmen organisasi, manajer dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan individu pada proses penyusunan anggaran. Individu yang memiliki komitmen yang tinggi pada organisasi akan lebih termotivasi untuk hadir dalam organisasi dan berusaha mencapai tujuan perusahaan. Jadi, komitmen organisasi membuat proses penyusunan anggaran menjadi lancar.

Manajer yang ikut menentukan besarnya anggaran harus memiliki kepemimpinan yang baik. Keberadaan gaya kepemimpinan dalam jiwa seorang manajer merupakan faktor sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Moeljono (2003) seorang manajer yang mempunyai gaya kepemimpinan otoriter berbeda dengan seorang manajer yang mempunyai gaya kepemimpinan demokrasi dan bebas.

Manajer yang memiliki gaya kepemimpinan otoriter cenderung berkomitmen memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri dan mengutamakan pendapatnya ketika ikut dalam proses penyusunan anggaran. Berbeda dengan gaya kepemimpinan demokrasi, manajer selalu mengambil keputusan secara mufakat atau musyawarah dan berkomitmen terhadap hasil keputusan dan kebijakannya dalam penyusunan anggaran. Sedangkan manajer yang memiliki gaya kepemimpinan bebas, manajer berkomitmen memberi kebebasan kepada manajer tingkat bawah atau karyawan untuk mengeluarkan pendapat mereka dan menjadikan pedoman untuk setiap anggaran.

Pada sebuah perusahaan jasa konstruksi seorang manajer yang ditunjuk sebagai manajer proyek (*project manager*) dituntut untuk dapat melaporkan, menyelesaikan, dan mengevaluasi hasil kerja selama pekerjaan tersebut berlangsung. Setiap manajer proyek (*project manager*) memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Dengan gaya kepemimpinan yang ia miliki, maka manajer memiliki tanggung jawab terhadap laporan hasil kerjanya dilokasi proyek kepada perusahaan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan peneliti bermaksud meneliti mengenai “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Komitmen Organisasi dan Penyusunan Anggaran”.

## **B. Rumusan Masalah**

Keberhasilan tujuan perusahaan ditentukan oleh adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasi dan penyusunan anggaran. Berdasarkan uraian latar belakang, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara komitmen organisasi dan penyusunan anggaran?

## **C. Hipotesis**

Dalam Penelitian ini ,maka hipotesis yang akan di uji adalah :

H<sub>1</sub> = Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap hubungan antara komitmen organisasi dan penyusunan anggaran.

## **D. Tujuan Penelitian**

Pentingnya gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan penyusunan anggaran dalam suatu perusahaan. Membuat penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara komitmen organisasi dan penyusunan anggaran.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi :

1. Pihak internal

a) Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemikiran bagi perusahaan, untuk menilai gaya kepemimpinan yang di pakai oleh para manajer pada perusahaan tersebut dalam komitmen organisasi dan penyusunan anggaran.

b) Manajer

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan pemikiran dimana manajer dapat termotivasi dan memperbaiki diri dalam kepemimpinannya, komitmen organisasi dan penyusunan anggaran.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, mendorong dan memotivasi peneliti selanjutnya untuk membuktikan apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap hubungan komitmen organisasi dan penyusunan anggaran.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2003).

### **2. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer proyek (*Project Manager*) pada perusahaan jasa kontruksi di Kota Palembang. Metode *purposive*

*sampling* yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel dimana sampel dipilih harus memenuhi kriteria yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh sebab itu, kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan sampel adalah :

- a. Responden memiliki jabatan sebagai manajer proyek ( *project manager* ) di perusahaan jasa konstruksi.
- b. Responden memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun.
- c. Responden yang memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran.

### **3. Jenis Data penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*). Data dikumpulkan sendiri untuk penelitian langsung dari sumber pertama. Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **4. Teknik Analisi Data**

#### **a. Uji Kualitas Data**

Dalam pemecahan masalah penelitian, peneliti sangat bergantung pada kualitas data penelitian. Adapun yang diperlukan oleh peneliti adalah instrumen yang tepat. Instrumen penelitian yang tepat dalam pemecahan masalah penelitian ini adalah melihat validitas item pertanyaan dan reliabilitas data. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan perbandingan antara hasil penelitian dengan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif, maka pertanyaan dikatakan valid. Uji reliabilitas data merupakan pengukuran yang ditentukan

dengan menghitung koefisien *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien *cronbach alpha*  $\geq 0,60$ . Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 14.00.

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

Dalam menguji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik.

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-smirnov*.

##### **2) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Indikator yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Variabel dikatakan tidak mengalami multikolinieritas jika tingkat nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan untuk nilai VIF  $< 10$ .

#### **c. Uji Hipotesis**

Pengujian terhadap hipotesis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Persamaan statistik hipotesis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y	=	Variabel dependen
a	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien regresi
X1, X2	=	variabel independen
X1X2	=	interaksi dari X1 dan X2
$\epsilon$	=	error

Dengan kriteria penerimaan hipotesis dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikan  $\leq 0,05$  , maka hipotesis diterima
2. Jika nilai Signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak

### **G. Sistematika Penulisan**

Rencana penulisan skripsi yang dikelompokan menjadi lima bab dan terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan dalam skripsi adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan isi dari pada pendahuluan dimana yang dijelaskan adalah latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan uraian dari teori-teori relevan yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat pada penelitian ini.



### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang pilih peneliti dalam menentukan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pemilihan sampel, model penelitian, jenis variabel, definisi operasional, dan ukuran variabel, jenis data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari pada analisi yang telah dilakukan dan pembahasan pengaruh variabel moderat terhadap variabel independen dan variabel dependen

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan mengurai kesimpulan dari pada penelitian ini dan saran yang merupakan pemikiran yang dituangkan peneliti dalam penelitian ini.